



KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH BAITURRAHMAN RANTAU DURIAN 1 KAB.OGAN KOMERING ILIR

Reni Dayanti¹, Nur Hidayah², An An Andari³, Eko Suncaka⁴, Mujiatun⁵

¹⁻⁵Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email :

Abstract :

Thus, it can not be denied that the teacher must have extensive knowledge, mastering different types of learning materials, mastering the theory and practice of educations, as well as master the curriculum and learning methodologies. Competence of teachers is one of the factors that influence the achievement of learning and education in the Madrasah but the competence of teachers do not stand alone, but is influenced education background, teaching experience, and length of teaching. Departing from this paradigm, this study aims to determine the professional competence of teachers to improve quality of education in Madrasah Tsanawiyah Baiturahman Rantau durian 1 Kab. OKI Sumatera Selatan This study used a qualitative approach with in-depth interviews and documentation. Examination of the validity of data is done by extending the research and triangulation. The results showed that: (1) Professional teachers is one very important factor in improving the quality of educations, (2) Quality of teaching min is realized by the application of active learning, creative, and fun as well as through action research, (3) Principals efforts to improve professional teachers in Madrasah Tsanawiyah Baiturahman Rantau durian 1 Kab. OKI Sumatera Selatan

Keywords : *Principal Supervision, PAI Teacher Performance*

Abstrak:

Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis materi pembelajaran, menguasai teori dan praktek pendidikan, serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran. Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian pembelajaran dan pendidikan di Madrasah namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lama mengajar. Berangkat dari paradigma tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Baiturahman Rantau durian 1 Kab. OKI Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan memperluas penelitian dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Guru yang profesional merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pengajaran minimal diwujudkan dengan penerapan pembelajaran

aktif, kreatif, dan menyenangkan serta melalui penelitian tindakan, Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Tsanawiyah Baiturahman Rantau durian 1 Kab. OKI Sumatera Selatan

Keywords: Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru PAI

PENDAHULUAN

Kualitas manusia yang di inginkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia .(Komalasari, Warisno, & Hidayah, 2021) Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.Oleh karena itu, guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting.Itulah sebabnya, guru harus senantiasa mengembangkan kemampuan dirinya. Guru perlu memiliki standar profesi dengan menguasai materi serta strategi pembelajaran dan dapat mendorong siswanya untuk belajar sungguh-sungguh. Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 ayat menegaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹ Pada Pasal 4 juga di jelaskan bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan perangurus sebagai pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Konsep Tentang guru profesional selalu dikaitkan dengan pengetahuan tentang wawasan dan kebijakan pendidikan, teori belajar dan pembelajaran penelitian pendidikan (tindakan kelas), evaluasi pembelajaran, kepemimpinan pendidikan, manajemen pengelolaan kelas/sekolah, serta teknologi informasi dan komunikasi.² Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa guru harus memiliki pengetahuan yang luas,menguasai berbagai jenis bahan pembelajaran, menguasai teori dan praktik pendidikan, serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran. Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di madrasah,namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya mengajar. Kompetensi guru dapat dinilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon guru, juga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga guru.

Sealain itu,penting dalam hubungannya kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa.Dengan kompetensi profesional tersebut,dapat diduga berpengaruh pada proses pengelolaan pendidikan sehingga mampu menghasilkan pendidikan yang bermutu.(Ridwan, 2018) Demikian halnya yang berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Baiturahman Rantau Durian 1 Kab. OKI Sumatera Selatan, sarat dengan prestasi baik dari segi pendidikannya maupun siswanya. Beberapa gurunya pernah meraih predikat sebagai guru berprestasi dan sebagai guru teladan. Hal ini diraih tentunya karena adanya kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru Madrasah Tsanawiyah Baiturahman Rantau Durian 1 Kab. OKI Sumatera Selatan khususnya kompetensi profesional

sehingga Madrasah Tsanawiyah Baiturahman Rantau Durian 1 Kab OKI Sumatera Selatan banyak meraih prestasi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka kompetensi profesional guru Agama Islam (PAI) masih perlu di optimalkan lagi sehingga nilai-nilai luhuragama Islam yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah ini bukan hanya mencari ilmu saja (kognitif), tetapi dapat dihayati (afektif), dan diamalkan (psikomotorik) dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya tugas guru agama sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka kompetensi profesional guru harus dimiliki oleh setiap guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Salah satu bidang studi yang ada di Madrasah Tsanawiyah adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), peserta didik diajarkan tentang mata pelajaran Al-Quran- Hadits, Fiqih, Akidah-Akhlak, Sejarah Islam dan sebagainya semua di jelaskan dengan rinci dan sistematis. Kompetensi ini sangat penting bagi siswa karena mengajarkan para siswa untuk memahami teori serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dimana hal tersebut dapat sebagai bekal pembelajaran itu tercapai, baik peranannya sebagai fasilitator, motivator, administrator dan inovator, guru bukanlah satu-satunya subjek pembelajaran maka bijaklah bahwa seorang guru harus memiliki profesionalitas tinggi dalam menjalankan tugasnya karena baik disadari atau tidak profesionalitas guru sangat penting peranannya dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Seorang siswa akan lebih termotivasi belajar apabila guru yang mengajar memiliki kompetensi profesional yang tinggi, guru yang profesional dibidangnya mampu memberi stimulus bagi siswa sehingga menghasilkan feedback yang mengagumkan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field riseach) yang bersifat kualitatif, ditinjau dari cara dan taraf pembahasan, maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat untuk mengungkapkan fakta.⁶⁴ Penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Peneliti mengobservasi secara langsung kelapangan dan tidak dapat diwakilkan oleh orang lain.

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat partisipan, sebagai pengumpul data peneliti bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang sedianya dapat memberikan informasi yang peneliti butuhkan. Sehingga dengan demikian berarti peneliti termasuk dalam instrumen atau alat dalam penelitian ini adapun peneliti sebagai pengamat partisipan, peneliti bertindak hanya sebagai pengamat sementara terhadap aktivitas-aktivitas tertentu dari objek penelitian. Dalam mengamati objek peneliti dibantu oleh instrumen- instrumen penelitian lainnya, termasuk di dalamnya pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi, interaksi antara peneliti dan objek penelitian menjadi kunci utama untuk menemukan/menjaring informasi yang dibutuhkan. Wawancara adalah bentuk

komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besarnya dibagi dua yaitu wawancara tidak berstruktur dan wawancara berstruktur. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur yaitu mencari data kepada guru pendidikan agama Islam dan informan tentang data yang terkait dengan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Belajar di Madrasah Tsanawiyah Baiturahman Rantau Durian 1 Kab.OKI Sumatera Selatan.

PEMBAHASAN

Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Baiturahman Rantau Durian 1 kab OKI Sumatera Selatan diawali dari keberadaan Pondok Pesantren Baiturahman, Rantau Durian 1 kab.OKI Sumatera Selatan yang diasuh oleh Bapak Por ,S.Ag,M.Pd sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang menjadi tempat belajar agama bagi santri di sekitar Rantau Durian 1. Pada umumnya santri di Mts Baiturahman, selain belajar agama, juga menuntut ilmu di lembaga pendidikan fomal di luar Pondok Pesantren, Pada perkembangan berikutnya, jumlah santri di Pondok Pesantren semakin bertambah, dan atas usulan dari wali santridan beberapa tokoh agama, didirikan lembaga pendidikan formal berbasis keagamaan, sebagai tempat belajar santri. Pada tahun pelajaran 2005/2006, secara resmi didirikan Madrasah Tsanawiyah Baiturahman Rantau Durian 1 Kab. OKI Sumatera selatan, di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Baiturahman, yang dipimpin oleh Bapak Por ,S.Ag,M.Pd. Jenis peralatan dan perlengkapan yang disediakan di madrasah dancara-cara pengadministrasiannya mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar.Persediaan yang kurang dan tidak memadai sarana dan prasarana pendidikan menghambat proses belajar mengajar, demikian pula dengan administrasi yang jelek akan mengurangi kegunaan sarana dan prasarana tersebut, sekalipun peralatan dan perlengkapan pengajaran itu keadaannya sangat penting. Namun yang lebih penting dari itu semua adalah penyediaan sarana dan prasarana di madrasah disesuaikan dengan kebutuhan anak didik serta kegunaan hasilnya di masa mendatang.

Madrasah Tsanawiyah Baiturahman Rantau Durian 1 Kab. OKI Sumatera Selatan, sebagi lembaga pendidikan milik pemerintah, telah memiliki sarana dan prasarana yang relatif cukup demi berlangsungnya proses pendidikan dan pembelajaran.Secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Baiturahman Rantau Durian 1 mengajar.Berdasarkan informasi yang dihimpun dari Bapak Kepala Madrasah, menunjukkan bahwa guru-guru Madrasah Tsanawiyah Baiturahman Rantau Durian 1 guru yang professional, hal ini dibuktikan dengan: Kepala Madrasah sebagai pemimpin di Madrasah memiliki tanggung jawab yang besar dalam menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dimadrasah,sehingga melahirkan etos kerja dalam mencapai tujuan. Di samping itu, kepala madrasah harus mampu menggerakkan orang lain secara sadar dan sukarela dalam melaksanakan kewajibannyasecara baik sesuai dengan apa yang diharapkan

pemimpin dalam mencapai tujuan. Kepemimpinan kepala madrasah terutama ditujukan kepada para guru, karena merekalah yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Selain kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah dalam lembaga pendidikan, guru juga memiliki peranan yang juga tak kalah penting terkait dengan peningkatan mutu pendidikan. Jika kepala madrasah adalah penentu kebijakan dalam lembaga, maka guru adalah pelaksana dan orang yang terjun langsung dalam proses pendidikan yang berada dalam kelas. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sebagaimana disampaikan oleh Bapak Kepala Madrasah. a. Pembinaan Kompetensi Guru; Kepala madrasah berupaya dengan memotivasi guru untuk terus berkembang, dalam arti mengikuti perubahan dan perkembangan zaman sehingga tidak ketinggalan zaman. Misalnya, saat ini kita berada di era teknologi informasi. c. Pengelolaan lingkungan belajar; Salah satu prinsip dari teori behaviourisme ialah lingkungan berpengaruh dalam perubahan perilaku.

Sejarah Islam dan sebagainya semua di jelaskan dengan rinci dan sistematis. Kompetensi ini sangat penting bagi siswa karena mengajarkan para siswa untuk memahami teori serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dimana hal tersebut dapat sebagai bekal pembelajaran itu tercapai, baik peranannya sebagai fasilitator, motivator, administrator dan inovator, guru bukanlah satu-satunya subjek pembelajaran maka bijaklah bahwa seorang guru harus memiliki profesionalitas tinggi dalam menjalankan tugasnya karena baik disadari atau tidak profesionalitas guru sangat penting peranannya dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Seorang siswa akan lebih termotivasi belajar apabila guru yang mengajar memiliki kompetensi profesional yang tinggi, guru yang profesional dibidangnya mampu memberi stimulus bagi siswa sehingga menghasilkan feedback yang mengagumkan. Paling sederhana dapat dilihat bahwa siswa tidak akan memiliki motivasi belajar yang tinggi jika lingkungan belajar tidak tertata dengan baik. Untuk itulah maka Madrasah Tsanawiyah Rantau Durian 1 bertahap melakukan pembenahan lingkungan belajar baik di dalam maupun diluar kelas agar terbentuk lingkungan yang ASRI (aman, sehat, resik dan indah). Kelas-kelas diharapkan terkelola dengan baik dengan lebih banyak menampilkan informasi yang bersifat mendidik dan memberikan motivasi belajar. Dalam konteks ini maka semua siswa, guru dan karyawan diharapkan senantiasa menjaga dan mewujudkan lingkungan belajar yang bersih dan kondusif. e.

Pengontrolan mutu proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di kelas merupakan aktivitas yang menjadi sentral pendidikan di madrasah. Menyadari hal ini maka pengontrolan mutu pembelajaran menjadi hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Dalam kaitandengan hal ini maka, Kepala Madrasah memberikan kebijakan agar semua guru pernah mengalami supervisi terjadwal maupun supervisi tidak terjadwal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah, wakil Kepala Madrasah maupun Bagian Akademik. Supervisi dilakukan bukan semata terhadap pelaksanaannya, namun dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi tidak luput dari supervisi. Dengan terselenggaranya supervisi yang baik dan optimal maka diharapkan terjadi

proses peningkatan mutu pembelajaran melalui pendampingan dan diperdalam pada Forum Diskusi Guru atau Kelompok Kerja Guru.

Pengontrolan mutu proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas merupakan aktivitas yang menjadi sentral pendidikan dimadrasah. Menyadari hal ini maka pengontrolan mutu pembelajaran menjadi hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Dalam kaitandengan hal ini maka, Kepala Madrasah memberikan kebijakan agarsemua guru pernah mengalami supervisi terjadwal maupun supervisi tidak terjadwal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah, wakil Kepala Madrasah maupun Bagian Akademik. Supervisi dilakukan bukan semata terhadap pelaksanaannya, namun dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi tidak luput dari supervisi. Dengan terselenggaranya supervisi yang baik dan optimal maka diharapkan terjadi proses peningkatan mutu pembelajaran melalui pendampingan dan diperdalam pada Forum Diskusi Guru atau Kelompok Kerja Guru.

KESIMPULAN

Perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis petikan wawancara yang dilakukan dalam beberapa bab terdahulu, maka dapat disimpulkan beberapa temuan sebagai hasil penelitian bahwa kompetensi profesional guru di MTs Baiturahman Rantau Durian 1 Kab. OKI Sumatera Selatan antara lain: Melalui pendidikan dan pelatihan guru di MTs Baiturahman Rantau Durian 1 kab. OKI Sumatera Selatan ada peningkatan profesional guru yang signifikan di MTs Baiturahman Rantau Durian 1 kab. OKI Sumatera Selatan. Upaya -Upaya yang dilakukan kepala Sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MTs Baiturahman Rantau Durian 1 kab. OKI Sumatera Selatan yaitu: Melalui optimalisasi tenaga yang ada , Baiturahman Rantau Durian 1 kab. OKI Sumatera Selatan pelatihan tenaga yang ada, Pelatihan peningkatan kompetensi dan professional, Pemanfaatan sumber daya manusia yang ada di luar sekolah (kerjasama dengan instansi lain).

Pengusulan mutasi antar sekolah dan atau pengangkatan guru baru kepada yayasan dan dinas pendidikan kabupaten/kota/provinsi. tenaga yang ada, Pelatihan peningkatan kompetensi dan professional, Pemanfaatan sumber daya manusia yang ada di luar sekolah (kerjasama dengan instansi lain), Pengusulan mutasi antar sekolah dan atau pengangkatan guru baru kepada yayasan dan dinas pendidikan kabupaten/kota/provinsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 41-42. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Ridwan, A. (2018). Peran Guru Agama Dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal*

Pendidikan Dan Studi Islam, 4(1), 1-13.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.3550506>

Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.